

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena yang bervariasi (yang berubah-ubah) dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu *standard* dan sebagainya (Bungin, 2011). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Hidup

Variabel (X) : Kebersyukuran

#### B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup adalah penilaian atau evaluasi individu secara kognitif terhadap seluruh hidupnya. Kepuasan hidup juga erat kaitannya dengan kebahagiaan dan kesejahteraan merupakan salah satu dimensi dari *subjective well being* dan merupakan suatu keadaan kesenangan dan kesejahteraan, disebabkan karena orang telah mencapai suatu tujuan atau sasaran.

##### 2. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan suatu perasaan berterima kasih dan sukacita yang muncul karena menerima suatu pemberian atau hadiah yang menguntungkan, yang berasal dari orang lain atau dari suatu suasana bahagia dan damai yang di timbulkan oleh keindahan yang alami.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan atribut dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian (Yusuf, 2014). Menurut (Sugiyono, 2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di kota pekanbaru sebanyak 11.835 pedagang kaki lima.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi (Yusuf, 2014). Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk perhitungan besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{11.835}{11.835(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{11.835}{11.835(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{11.835}{118,35+1}$$

$$n = \frac{11.835}{119,35}$$

$$n = 99,16$$

n= 99.16 dibulatkan menjadi 99 pedagang.

Keterangan :

$n$  =Jumlah sampel yang dicari

$N$ = Jumlah populasi

$d$ = Nilai presisi (ditentukan  $\alpha = 0,1$ )

Berdasarkan rumus di atas, hasil yang di peroleh adalah 99,1621 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 pedagang kaki lima di Pekanbaru. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* ialah pengambilan sampel secara acak sederhana karena anggota populasi bersifat *homogeny* sehingga tiap anggota mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel (Bungin, 2011).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran psikologi yang dibuat oleh peneliti. Skala dalam ilmu psikologi biasanya digunakan sebagai alat ukur. Data yang diungkap adalah aspek yang menggambarkan kepribadian individu (Azwar, 2013). Bentuk skala yang digunakan adalah skala *likert* karena ini digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Skala *likert* berisikan item pernyataan harus dijawab oleh partisipan dengan memilih salah satu dari beberapa alternative jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala peneliti ini terdiri dari atas dua macam pernyataan sikap yaitu, pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Azwar (2013) pernyataan yang *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap dan pernyataan yang *favorable* atau *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung objek sikap. Masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda, dimulai dari 1 sampai 5. Skor untuk respon pernyataan *favorable* sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Sebaliknya, untuk respon pernyataan *unfavorable* sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, ragu-ragu = 3, setuju = 2 dan sangat setuju = 1.

### **1. Blue Print Skala Konflik Kepuasan Hidup**

Skala yang diambil dari teori (Yeniar, 2012) yang meliputi aspek-aspek yaitu, Kesenangan terhadap kehidupan sehari-hari, menghargai hidup, merasa lelah mencapai tujuan utama dalam kehidupan, *self image* yang positif dan sikap optimis. Dan digambarkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Blue Print Skala Kepuasan Hidup Sebelum Uji Coba**

| Aspek  | Indikator   | Item             |                    | Jumlah    |
|--|---|------------------|--------------------|-----------|
|  |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |           |
| Kesenangan terhadap kehidupan sehari-hari          | Menikmati kehidupan sehari-hari   | 1,41,3,16        | 14,15,4            | 7         |
| Menghargai hidup                                   | Bertanggung jawab atas apa yang telah terjadi dalam kehidupan sehari-hari | 2,5,17           | 18,21,22           | 6         |
|  | Tidak menyesali apa yang telah terjadi                                    | 8,23             | 6,27               | 4         |
|  | Mengisi kehidupan sehari-hari dengan kegiatan yang berguna                | 7,24,9           | 11,10,25           | 6         |
| Merasa telah mencapai tujuan utama dalam kehidupan | Tidak mengejar suatu impian karena telah mencapainya di masa lalu         | 13,12,20         | 26,19              | 5         |
| Self image yang positif                            | Menerima keadaan dirinya  | 38,32            | 31,33,37           | 5         |
|  | Mampu menyesuaikan diri dengan keadaan                                    | 30,35            | 36                 | 3         |
| Sikap optimis                                      | Percaya bahwa hidup ini tidak sia-sia                                     | 34,29            | 40                 | 3         |
|  | Mengisi hidupnya dengan hal-hal yang berarti                              | 39               | 28                 | 2         |
| <b>Total</b>                                       |   |                  |                    | <b>41</b> |

## 2. *Blue Print* Kebersyukuran

Skala yang diambil dari teori (McCullough,dkk 2002) yang meliputi aspek-aspek yaitu, Kesenangan terhadap kehidupan sehari-hari, menghargai hidup, merasa lelah mencapai tujuan utama dalam kehidupan, *self image* yang positif dan sikap optimis. Dan digambarkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kebersyukuran Sebelum Uji Coba**

| Aspek        | Indikator                                 | Item             |                    | Jumlah |
|--------------|---|------------------|--------------------|--------|
|              |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |        |
| Intensitas   | Mengalami peristiwa positif dalam bekerja | 6,4,12,1         | 2,9,20,7           | 8      |
| Frekuensi    | Memiliki perilaku yang baik dan sopan     | 7,15,17,22       | 23,24,16           | 7      |
| Jangkauan    | Ungkapan rasa syukur                      | 8,19             | 5,11               | 4      |
| Density      | Berterimakasih kepada orang sekitar       | 21,10,14         | 13,18              | 5      |
| <b>Total</b> |   |                  | <b>24</b>          |        |

### E. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* pengolahan data *statistic* SPSS 16.0 untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variable kepuasan hidup

dengan kebersyukuran pada pedagang kaki lima. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besar pengaruh antara kepuasan hidup dengan kebersyukuran pada pedagang, menguji taraf signifikasinya dan mencari sumbangan efektif prediktor.

### 1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan baik jika alat ukur tersebut dapat memberikan informasi yang diharapkan oleh peneliti. Untuk itu, alat ukur harus memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas hasil alat ukur. Sifat reliable dan valid diperlihatkan oleh tingginya reliabilitas dan validitas hasil alat ukur tes. Suatu *instrument* ukur yang tidak reliable dan tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes tersebut (Azwar, 2014). Validitas dalam pengertian paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya, artinya sejauh mana skala ini mampu mengukur atribut yang akan dirancang untuk diukurnya (Sugiyono, 2008).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang destiminasi lewat penguji terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional *judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2015).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama (Azwar, 2014). Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik, ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua tes yang parallel, berarti konsistensi diantara keduanya semakin baik dan kedua alat ukur itu disebut sebagai alat ukur yang reliable. Sebaliknya apabila korelasi antara hasil dari kedua alat ukur yang parallel ternyata tidak tinggi maka disimpulkan bahwa realibilitasnya rendah (Hartono, 2008). Adapun untuk mengetahui reliabilitas yang dipergunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *Cronbach*.

### F. Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sampel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya sebaran data adalah jika  $\rho > 0,05$ , maka sebarannya normal, sebaliknya jika  $p < 0,05$ , maka sebarannya tidak normal (Sugiyono, 2010).

#### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk antara hubungan variabel tergantung. Uji ini juga dapat mengetahui taraf keberartian penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak berarti maka

hubungan antara variable prediktor dengan kriterium dianggap linear. Kaidah digunakan apabila  $p < 0,5$ , maka hubungan kedua variable adalah linear (Sugiyono, 2010). Namun untuk uji Linearitas dapat juga dilihat melalui uji linearitas *Via Anova. F-Deviation From Linearity* menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi F nya semakin besar maka semakin kasus devian. Jika  $p > 0,05$  pada kolom *deviation from linearity* maka data dapat dikatakan berhubungan secara linear (Widhiarso, 2010).

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebersyukuran dengan kepuasan hidup pada pedagang kaki lima. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana (Hartono, 2008) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh satu variable bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).